

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, PROFITABILITAS, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2020-2023)**

**Barida Syava Noor Zahra, Gracia Peachy Melvani,**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

\*Korespondensi: [baridasyav@gmail.com](mailto:baridasyav@gmail.com)

Submitted: 2 June 2024	Accepted: 11 June 2024	Published: 12 June 2024
------------------------	------------------------	-------------------------

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampelnya dengan menggunakan beberapa kriteria yang relevan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa intellectual capital, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Modal intelektual; profitabilitas; likuiditas; nilai perusahaan

**Abstract**

*This research aims to determine the influence of intellectual capital, profitability and liquidity on the value of technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. This research uses a purposive sampling technique in taking samples using several relevant criteria. The research results explain that intellectual capital, profitability and liquidity have a significant positive effect on company value.*

**Keywords :** Intellectual capital; profitability; liquidity; company value

## PENDAHULUAN

Peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu cara yang dapat diterapkan oleh manajemen perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham perusahaan. Nilai perusahaan adalah hal yang perlu untuk dipertahankan dan dikembangkan. Mempertahankan dan mengembangkan nilai perusahaan adalah hal fundamental yang dilakukan untuk menambah kekayaan dari para investor dan pemangku kepentingan perusahaan (Robiyanto et al., 2021). Nilai saham suatu perusahaan dapat menjadi cerminan terhadap hal tersebut (Robiyanto et al., 2021). Apabila perusahaan dihitung sudah melakukan kegiatan tanggung jawab sosialnya, maka nilai reputasi saham akan meningkat. Laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) seringkali digunakan oleh perusahaan sebagai instrumen untuk menyampaikan tindakan kewajiban sosial perusahaan dalam usaha menumbuhkan reputasi perusahaan (Dewi & Dewi, 2022).

Menarik atensi investor guna kesejahteraan mereka terpenuhi adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Bahri, 2022). *Price to Book Value* (PBV) adalah perhitungan yang seringkali digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Perhitungan dengan PBV dapat dihitung dari harga pasar terhadap nilai buku per lembar saham perusahaan (K. Y. Dewi & Rahyuda, 2020). Indikator yang ditetapkan adalah apabila nilai  $PBV > 1$  maka dapat dinilai bahwa perusahaan baik, namun apabila  $PBV < 1$  perusahaan dinilai tidak baik (Bahri, 2022).

Baroroh (2013) dalam Wulandari & Purbawati (2016) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* adalah suatu metode, cara dalam mencapai keunggulan kompetitif dan menjadi elemen

fundamental dalam kemakmuran, pertumbuhan, dan evolusi perusahaan dalam era ekonomi yang didasarkan oleh pengetahuan. Menurut Mariani & Suryani (2018) dalam Emar & Ayem (2020) *Intellectual Capital (IC) disclosure* adalah komponen dari aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang tersusun dari tiga komponen fundamental perusahaan, yaitu modal manusia (*human capital*), modal organisasi (*structural capital* atau *organizational capital*), dan juga modal pelanggan (*customer capital* atau *relational capital*). Komponen-komponen inilah yang dapat menjadi hal penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan sehingga akan menumbuhkan nilai perusahaan. Manajemen yang efektif atas sumber daya dapat meningkatkan valuasi perusahaan, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan keuntungan bagi pemegang saham. Investor pasar modal akan menghargai keunggulan *Intellectual Capital* perusahaan dengan melakukan investasi di dalamnya, sehingga menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Kenaikan nilai perusahaan berhubungan secara langsung dengan pengelolaan *Intellectual Capital*, dimana jika kinerja dan pencapaian *Intellectual Capital* meningkat, nilai perusahaan juga akan meningkat (Putri et al., 2019). Berdasarkan dengan penelitian Robiyanto et al. (2021) bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan yang mana kinerja perusahaan secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. Kemudian, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri et al. (2019) menegaskan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel *Intellectual Capital* dengan nilai perusahaan yang diukur melalui price to book value (PBV). Hasil tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan *Intellectual Capital* secara efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan secara nyata. Selain itu, berdasarkan pada Maulana & Mediawati (2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dari *Intellectual Capital Disclosure* pada nilai perusahaan.

Selain *Intellectual Capital (IC) Disclosure*, ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan. Berdasarkan pada Brigham E.F and Houston J, p. (2018, p. 9) dalam K. Y. Dewi & Rahyuda (2020) terdapat banyak aspek yang dapat memberikan dampak pada nilai perusahaan, contohnya adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan, *investment opportunity set*, kebijakan dividen, dan struktural modal. Faktor-faktor ini dapat disebut sebagai faktor internal. Selain itu juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan, contohnya adalah fluktuasi nilai valas (valuta asing), harga saham, tingkat bunga, dan kondisi pasar modal (Bahri, 2022).

Profitabilitas, terutama melalui *return on equity (ROE)*, merupakan faktor krusial yang diyakini memiliki dampak signifikan terhadap penilaian nilai suatu perusahaan. ROE mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Tingginya tingkat profitabilitas, yang tercermin dari nilai ROE yang tinggi, menandakan prospek cerah bagi perusahaan dan menjadi sinyal positif bagi minat investor untuk berinvestasi. ROE juga mencerminkan efisiensi dalam penggunaan modal perusahaan, dimana peningkatan rasio ini menunjukkan peningkatan kinerja dan kekuatan perusahaan, sedangkan penurunan menandakan sebaliknya (Bahri, 2022). Perusahaan perlu berada dalam kondisi yang menguntungkan (*profitable state*) supaya perusahaan bisa menjalankan aktivitas operasionalnya (Afinindy et al., 2021). Apabila perusahaan tidak memperoleh profit, maka perusahaan dirasa akan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan dari pihak eksternal. Tingkat profitabilitas yang tinggi dari suatu perusahaan akan menarik atensi investor, maka dengan demikian profitabilitas akan berpengaruh pada nilai perusahaan (Afinindy et al., 2021). Tingkat pendapatan profit yang tinggi, akan membuat kemampuan perusahaan dalam membayar dividen juga meningkat dan dengan demikian harga sama perusahaan juga akan meningkat (Tahu & Susilo, 2017). Pada penelitian ini, profitabilitas dihitung menggunakan *Return on Equity (ROE)* yang mana ROE dapat dihitung dengan membagi laba setelah pajak dengan modal sendiri.

Berdasarkan penelitian Maulana & Mediawati (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif kepada nilai perusahaan, yang mana apabila profitabilitas perusahaan meningkat, maka dapat dinyatakan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan perusahaan dinilai dapat mengelola aset dan sumber daya dalam memperoleh laba. Berdasarkan penelitian K. Y. Dewi & Rahyuda (2020) Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan penting terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa kinerja dan prospek yang positif di masa depan dapat mendorong minat investor untuk meningkatkan permintaan saham dengan melakukan investasi. Selain itu, berdasarkan penelitian Mubyarto (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi et al. (2022) juga menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2017-2020.

Likuiditas mencerminkan tentang kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang harus segera terpenuhi. Likuiditas akan berimbas pada besarnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham (Tahu & Susilo, 2017). Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya ini, dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan mempunyai pendanaan internal yang cukup untuk membayar biaya operasional mereka (Zuhroh, 2019). Tingkat likuiditas yang tinggi akan memberikan pertanda bahwa perusahaan dalam kondisi baik dan tentunya hal ini akan meningkatkan permintaan kepada saham perusahaan dan juga akan menaikkan harga saham perusahaan (Tahu & Susilo, 2017). Aset lancar adalah aset yang dapat dengan mudah diubah menjadi kas, seperti kas, sekuritas, hutang, dan saham, dan aset lancar menjadi gambaran dari likuiditas suatu perusahaan (Zuhroh, 2019). Pada penelitian ini, likuiditas akan dihitung menggunakan perhitungan *Current Ratio* (CR) yang mana melakukan penilaian terhadap kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memperhitungkan semua *Current Asset* (aset lancar) yang dimiliki perusahaan (Sudiani & Darmayanti, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Reschiwati et al. (2020) berpendapat bahwa likuiditas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2022) berpendapat bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan informasi ini dinilai baik oleh investor dan juga akan berdampak pada penilaian investor terhadap perusahaan. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amrulloh & Amalia (2020) berpendapat bahwa likuiditas tidak memiliki dampak terhadap penilaian nilai perusahaan. Dan juga berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tahu & Susilo (2017) berpendapat bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

Kebaharuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan perusahaan pada sektor Teknologi (*Technology*) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai indikator untuk menghitung nilai perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan data laporan tahunan (*annual report*) terbaru yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai indikator tolak ukur *Intellectual Capital Disclosure*. Untuk menghitung tingkat profitabilitas perusahaan, penelitian ini menggunakan indikator *Return on Equity* (ROE). Dan selanjutnya untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan, penelitian ini menggunakan indikator *Current Ratio* (CR) sebagai tolak ukur.

## REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

### *Resource Based Theory*

Nilai yang didapat oleh perusahaan dapat dihasilkan dengan mempunyai keunggulan kompetitif yang akan mengoptimalkan kinerja perusahaan. Teori ini mengkaji tentang sumber daya milik perusahaan dan bagaimana perusahaan mampu memanfaatkan dan mnegolah sumber dayanya dengan baik (Wulandari & Purbawati, 2016).

### Nilai Perusahaan

Tujuan semua perusahaan adalah sama, yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan mereka dimata para investor (Leman et al., 2020). Pada penelitian ini, pengukuran nilai perusahaan diukur menggunakan *Tobins'Q*, sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{Me + Debt}{TA}$$

### Intellectual Capital

Salah satu komponen dari aset tidak berwujud (*Intangible Asset*) adalah *intellectual capital disclosure* yang mana terdiri dari tiga komponen fundamental, yaitu *human capital*, *structural capital* atau *organizational capital*, dan *customer capital* atau *relational capital* (Mariani & Suryani, 2018).

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

VACA = Value Added Capital Employed (rasio Value Added terhadap Capital Employed)

VAHU = Value Added Human Capital (rasio Value Added terhadap Human Capital)

STVA = Stuctural Capital Value Added (rasio Stuctural Capital terhadap Value Added)

### Profitabilitas

Tingginya tingkat profitabilitas yang tercermin dari nilai ROE suatu perusahaan yang tinggi, memberi sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi dan menandakan bahwa adanya prospek yang cerah bagi perusahaan. ROE juga menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modalnya, dimana dengan meningkatnya ROE menunjukkan adanya kinerja yang meningkat dan meningkatnya kekuatan perusahaan, sedangkan dengan menurunnya ROE mengindikasikan hal yang sebaliknya (Bahri, 2022).

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

### Likuiditas

Kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tergambar dari tingkat likuiditas perusahaan *Current Ratio* (CR) yang terlalu rendah menunjukkan adanya masalah dalam likuiditas perusahaan, begitupun apabila CR terlalu tinggi maka menunjukkan bahwa manajemen kurang bijaksana dalam mengelola kas perusahaan yang akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (K. Y. Dewi & Rahyuda, 2020). Likuiditas pada penelitian ini akan dihitung menggunakan *Current Ratio*.

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

### Pengembangan Hipotesis

#### H1: Pengaruh positif *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Nilai pasar perusahaan dapat meningkat disebabkan oleh pengelolaan *intellectual resources* yang baik. Apabila ketiga komponen fundamental dari *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan dimanfaatkan dengan maksimal, maka dengan begitu akan terbentuk *intellectual capital* yang kuat dalam suatu perusahaan. dengan kuatnya *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan, maka akan mempermudah perusahaan dalam pemenuhan kepentingan seluruh *stakeholders*, termasuk para investor. Investor akan sangat mengapresiasi kekuatan perusahaan dalam *intellectual capital*, sehingga dengan seiring waktu akan menaikkan harga saham yang akan berdampak pada nilai perusahaan (Nuryaman, 2015). Berdasarkan

pendahuluan yang telah diuraikan, penulis ingin meneliti pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, dimana penelitian terdahulu mempunyai beberapa pendapat yang berbeda tentang ini. Mayoritas penelitian berpendapat bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **H2: Pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Untuk mempertahankan nilai dari suatu perusahaan, peningkatan dalam aspek keuangan seperti profitabilitas menjadi krusial. Profitabilitas merupakan indikator keuntungan dari investasi keuangan yang secara langsung memengaruhi nilai perusahaan, pengaruh ini diakibatkan dari peningkatan sumber daya internal. Persepsi investore tentang prestasi suatu perusahaan, sering kali dikaitkan dengan harga saham maupun profitabilitasnya. Harga saham yang naik menandakan nilai perusahaan yang meningkat. Selain itu kepercayaan pasar pada kinerja saat ini dan masa depan perusahaan juga tercermin dari nilai perusahaan yang tinggi (Pradytia & Ganesha, 2022). Berdasarkan uraian pendahuluan yang telah disampaikan, penulis bertujuan untuk meneliti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sebelumnya, beberapa penelitian telah memberikan pandangan yang beragam mengenai hal ini. Mayoritas penelitian cenderung menyatakan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan.

### **H3: Pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan**

Likuiditas merupakan variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang mudah dicairkan. Dalam penelitian ini, likuiditas diwakili oleh Current Ratio (CR) agar dapat mengukur sejauh mana aset lancar dapat digunakan untuk melunasi utang jangka pendek. Kemudian, terdapat pandangan bahwa peningkatan CR menandakan peningkatan kinerja entitas. CR mencerminkan kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban dengan cepat, yang mana dapat memengaruhi nilai perusahaan (Bahri, 2022). Berdasarkan pendahuluan yang telah disampaikan, penulis bertujuan untuk meneliti pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan adanya pendapat yang beragam dalam penelitian sebelumnya. Mayoritas penelitian cenderung menyatakan bahwa likuiditas memiliki dampak positif terhadap penilaian nilai perusahaan, meskipun ada juga pandangan yang berpendapat bahwa likuiditas tidak memengaruhi penilaian nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu *intellectual capital*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan teknologi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2023.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023 yaitu sebanyak 44 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dalam pemilihan sampel ini, terdapat beberapa kriteria yang akan ditetapkan pada penelitian ini antara lain :

- a. Perusahaan merupakan perusahaan teknologi.
- b. Perusahaan terdaftar secara berturut-turut pada Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023.
- c. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap yang berkaitan dengan variabel penelitian.

**Tabel Kriteria Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023	47
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya secara konsisten dan data tidak lengkap	(28)
	Jumlah perusahaan yang diteliti tahun 2020-2023	19

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang merujuk pada data keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mendapatkan hasil data kuantitatif berupa data laporan keuangan perusahaan yang meliputi data nilai perusahaan, *intellectual capital*, profitabilitas, dan likuiditas. Data sekunder didefinisikan sebagai data yang tidak didapatkan secara langsung, data tersebut diperoleh melalui pihak ketiga atau perantara yang telah mengumpulkan data tersebut. Sumber data penelitian ini didapatkan dari secara online melalui website resmi BEI yaitu *Indonesia Stock Exchange* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), berupa data tahunan atau annual report perusahaan teknologi tahun 2020-2023.

### Pengujian Hipotesis

Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 27.

- 1) Statistik deskriptif  
Analisis statistik deskriptif adalah suatu pengolahan data yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).
- 2) Uji asumsi klasik
  - a. Uji normalitas
  - b. Uji multikolinieritas
  - c. Uji autokorelasi
  - d. Uji heteroskedastisitas
- 3) Analisis regresi linier berganda  
Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), dan Likuiditas ( $X_3$ ) sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan ( $Y$ ) sehingga persamaan regresi bergandanya adalah :  

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = \text{Nilai Perusahaan (Tobin's Q)}$$

$$\alpha = \text{Konstanta}$$

$$\beta = \text{Koefisien regresi variabel independen}$$

$$X_1 = \text{Intelctual Capital}$$

$$X_2 = \text{Profitabilitas}$$

$X_3$  = Likuiditas

$e$  = error

4) Uji hipotesis

a. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel Model Summary pada tabel Adjusted R Square. Besarnya nilai Adjusted R Square menunjukkan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

b. Uji statistik F

Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi value F test  $< 0,05$  maka model regresi yang digunakan fit dan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

c. Uji signifikan t

Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis statistik deskriptif

Berikut ini merupakan tabel analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari nilai variabel yang diuji:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Intellectual Capital	76	-5.16	27.05	3.3742	4.35350
Profitabilitas	76	-4.86	3.33	-.0195	.96396
Likuiditas	76	.00	9.95	1.9799	1.46224
Nilai Perusahaan	76	.04	5.17	1.6534	1.08632
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2024)

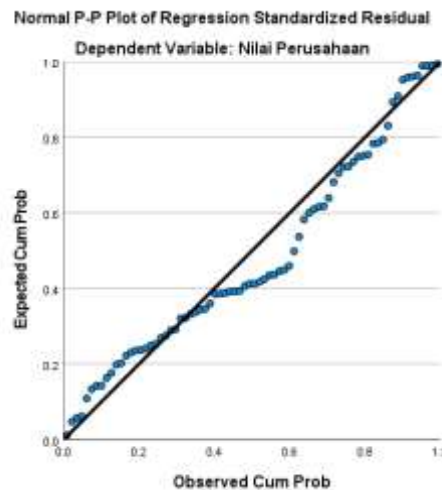
Tabel diatas menggambarkan deskripsi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Minimum yaitu nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum yaitu nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, mean (rata-rata) yaitu hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi banyak data, serta standar deviasi merupakan akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi banyaknya data.

### Hasil pengujian asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji normalitas

Uji normalitas menggunakan *P-Plot Test* yaitu melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas  
 Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2024)

Berdasarkan grafik *scatter plot* normalitas diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

2) Uji multikolinieritas

Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas ini adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Berikut adalah hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
		Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B					
1	(Constant)	.942		5.207	.000		
	Intelektual Capital	.069	.276	2.742	.008	.844	1.184
	Profitabilitas	.265	.235	2.353	.021	.860	1.163
	Likuiditas	.244	.329	3.290	.002	.856	1.169

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Pengolahan data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) di bawah 10 untuk setiap variabel. Berdasarkan hasil uji multikolonieritas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam model regresi tidak terdapat korelasi antara variabel yang satu dengan lainnya, sehingga variabel independen tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

3) Uji autokorelasi

Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari masalah autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Durbin-watson*. Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi



Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.620 <sup>a</sup>	.384	.358	.87025	1.682

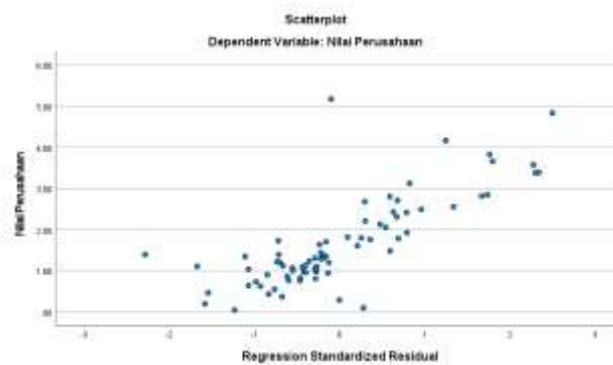
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Intellectual Capital

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Pengolahan data SPSS (2024)

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,682. Hal ini berarti nilai DW berada diantara DU dan 4-DU, yaitu  $1,3384 < 1,682 < 1,8589$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastitas  
Sumber: Pengolahan data SPSS (2024)

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai untuk memprediksi nilai perusahaan berdasarkan masukan variabel independen *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan Likuiditas.

#### Analisis regresi linier berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk manguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

#### Hasil koefisien determinasi

Berikut hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 <sup>a</sup>	.384	.358	.87025

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Intellectual Capital

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Pengolahan data SPSS (2024)

Hasil *output* SPSS pada tabel 4 diatas menunjukkan besarnya *R Square* adalah 0,384. Hal ini berarti bahwa 38,4% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independen yaitu *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan Likuiditas. Sedangkan sisanya 61,6% (100%-38,4%) dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam model penelitian.

### Hasil uji statistik F

Berikut hasil uji F dalam penelitian ini:

Tabel 5. Hasil Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.979	3	11.326	14.955	.000 <sup>b</sup>
	Residual	54.528	72	.757		
	Total	88.507	75			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Intellectual Capital

Sumber: Pengolahan data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 5 hasil uji F, didapat nilai F hitung sebesar 14,495 dengan signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan lebih kecil dari 0,05, maka menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan *fit*, dan dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

### Hasil uji t

Berikut ini adalah hasil uji t:

Tabel 6. Hasil Uji Statistik T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.942	.181		5.207	.000
	Intellectual Capital	.069	.025	.276	2.742	.008
	Profitabilitas	.265	.112	.235	2.353	.021
	Likuiditas	.244	.074	.329	3.290	.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Pengolahan data SPSS (2024)

#### a. Hasil Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini yaitu *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP). Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji apakah struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan.

#### b. Hasil Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP). Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

c. Hasil Uji Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini yaitu Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP). Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji apakah ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 6 diatas menghasilkan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,942 + 0,069 X1 + 0,265 X2 + 0,244 X3$$

Keterangan:

X1 = *Intelectual Capital* (IC)

X2 = Profitabilitas (ROE)

X3 = Likuiditas (CR)

### Pembahasan hasil pengujian

a. *Intelectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Teori pertama, yaitu teori *stakeholder* menjelaskan bahwa dalam upaya menciptakan nilai bagi perusahaan, manajemen perusahaan harus dapat mengolah seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) maupun *structural capital*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya *intellectual capital* suatu perusahaan menyebabkan nilai perusahaan meningkat, artinya hasil penelitian sesuai dengan teori.

b. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam teori profitabilitas menjelaskan bahwa semakin besar tingkat laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Laba dijadikan sebagai indikator penentu baik atau buruknya hasil kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya modal yang dimiliki. Investor akan mencari suatu perusahaan yang mengalami peningkatan daya tarik dari segi profitnya, artinya perusahaan yang mempunyai tingkat profit yang tinggi di setiap periodenya maka akan semakin besar pula tingkat pengembalian bagi investor untuk mendapatkan timbal balik dari perusahaan atau yang disebut sebagai dividen. Kecenderungan investor dalam memilih perusahaan yang memiliki ROE yang tinggi akan mempengaruhi harga saham yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

c. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam teori likuiditas dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin mudah pencairan suatu perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Mayoritas penelitian cenderung menyatakan bahwa likuiditas memiliki dampak positif terhadap penilaian nilai

perusahaan, meskipun ada juga pandangan yang berpendapat bahwa likuiditas tidak memengaruhi penilaian nilai perusahaan.

## SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan Likuiditas secara bersama – sama mampu menjelaskan nilai perusahaan dengan ketepatan sebesar 38,4%.

### Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih baik, diantaranya :

- a. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah sedikit yaitu hanya 19 perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel Independen dan tidak menggunakan variabel moderasi untuk mengetahui determinan nilai perusahaan. Terdapat beberapa variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini sedangkan variabel tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi karena sampel dalam penelitian ini hanya mencakup sektor tertentu

### Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut beberapa saran dari penelitian:

- a. Peneliti selanjutnya dapat menseleksi lebih banyak perusahaan yang dijadikan sampel sehingga hasil penelitian dapat lebih menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya dalam menjelaskan nilai perusahaan, selain yang telah digunakan pada penelitian ini, seperti *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan dari sektor selain sektor teknologi sebagai sampel penelitian. Misalnya sektor keuangan, sektor industri, dan sektor manufaktur.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi berbeda dalam mengukur setiap variabel yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afinindy, I., Salim, U., & Ratnawati, K. (2021). THE EFFECT OF PROFITABILITY, FIRM SIZE, LIQUIDITY, SALES GROWTH ON FIRM VALUE MEDIATED CAPITAL STRUCTURE. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4).
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI

- PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9.
- Bahri, S. (2022). PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN.
- Baroroh, N. (2013). ANALISIS PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. In *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>
- Brigham E.F and Houston J. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (14th ed.)*. Salemba Empat.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEL. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Dewi, P. P., & Dewi, K. A. K. (2022). Pengungkapan Sustainability Reporting, Intellectual Capital, dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3761–3776. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i12.p20>
- Emar, A. E. S., & Ayem, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 79–90. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1956.79-90>
- Leman, W., Suriawinata, I. S., & Noormansyah, I. (2020). *The Effect of Capital Structure, Profitability and Company Size on Value of Companies In The Automotive Industry Sector Listed on IDX 2014-2018*. <https://doi.org/10.36406/ijbam.v3i2.xxx>
- Mariani, D., & Suryani. (2018). PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE, INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2).
- Maulana, R. A., & Mediawati, E. (2022). THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2), 223–234. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Mubyarto, N. (2020). The Influence of Profitability on Firm Value using Capital Structure As The Mediator. In *Jurnal Economia* (Vol. 14, Issue 1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Nuryaman. (2015). The Influence of Intellectual Capital on The Firm's Value with The Financial Performance as Intervening Variable. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 292–298. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.037>
- Pertiwi, S., Rahmawati, Y. I., Darmawan, A., & Innayah, M. N. (2022). *Effect of Profitability, Firm Size and Liquidity on Firm Value With Capital Structure as Intervening Variable (Case Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 Period)* (Vol. 22). Online.
- Pradytia, W., & Ganesha, P. P. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3). <https://jmi.rivierapublishing.id/>
- Putri, A. J., Agustin, H., & Helmayunita, N. (2019). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1541–1555. <http://jea.pppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/13>
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>
- Robiyanto, R., Putra, A. R., & Lako, A. (2021). The effect of corporate governance and intellectual capital toward financial performance and firm value of socially responsible firms. *Contaduria y Administracion*, 66(1). <https://doi.org/10.22201/fca.24488410e.2021.2489>

- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7), 4545–4547.
- Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017). Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. In *Research Journal of Finance and Accounting www.iiste.org ISSN* (Vol. 8, Issue 18). Online. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Wulandari, A., & Purbawati, D. (2016). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. In *Jurnal Administrasi Bisnis: Vol. X*.
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 203–230. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>